

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan anggota masyarakat terhadap program Kampung Ramah Anak, mengetahui peran masyarakat dalam mewujudkan Kampung Ramah Anak dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi masyarakat Karanganyar RW.16, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta dalam mewujudkan Kampung Ramah Anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber atau data subjek penelitian ini meliputi Masyarakat yang aktif termasuk didalamnya pengurus Gugus Tugas Dewasa dan Gugus Tugas Anak Kampung Ramah Anak Karanganyar RW.16, Pegawai Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta serta Forum Anak Kota (FAKTA) Kota Yogyakarta. Lokasi penelitian berada di Karanganyar RW.16 yang terletak di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis model interaktif yang memiliki empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber yang dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini terungkap bahwa masyarakat Karanganyar RW.16, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta memaknai KRA Pertama, sebagai suatu kampung yang mampu memenuhi kebutuhan anak dan memfasilitasi kehidupan anak dengan tersedianya sarana-prasarana yang disediakan oleh masyarakat. Kedua, sarana pendidikan di masyarakat dan lingkungan, masyarakat diposisikan sebagai pendidikan non-formal bagi anak dimana di dalam KRA terdapat kegiatan yang sifatnya memenuhi pendidikan anak seperti kegiatan kelompok belajar, latihan menyanyi, bermain musik, belajar macapat dan forum tadarus keliling. Ketiga, sebagai wadah untuk kegiatan anak yaitu keterlibatan anak dalam kepengurusan Gugus Tugas Anak, APIKA (Anak-anak Pendidikan Karanganyar) dan FAKTA (Forum Anak Kota).

Peran masyarakat Karanganyar RW.16, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta dalam mewujudkan KRA terbagi dalam 5 Klaster KRA yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yaitu kegiatan pendataan akta kelahiran, pertemuan rutin bersama pengurus RW, pengupayaan sarana prasarana, pendataan anak bulanan, BKB (Bina Keluarga Balita), posyandu, pengecekan jentik nyamuk, Fordarling (Forum Tadarus Keliling), kelompok belajar, *Karanganyar Awards*, JBM (Jam Belajar Masyarakat), plangisasi slogan dan budaya KRA serta perbaikan lingkungan/kerja bakti.

Kendala yang dihadapi masyarakat Karanganyar RW.16, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta dalam mewujudkan KRA yaitu kesibukan orangtua dan pengurus Gugus Tugas Dewasa, adanya rasa idealisme dari pengurus Gugus Tugas Dewasa dan kurangnya partisipasi anak dalam kegiatan di KRA.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Partisipasi, Kampung Ramah Anak

SUMMARY

Purposes of this research to knowing- the community members defines the Child Friendly Village program, knowing the role of community to realizing Child Friendly Village, and knowing the problems faced by the society in Karanganyar RW16, Brontokusuman Village, Mergangsan District, Yogyakarta in creating a child-friendly village.

This is descriptive research with a qualitative approach. Sources or data subject of the research were the active community includes the organizer of Gugus Tugas Dewasa and Gugus Tugas Anak of Child Friendly Village Karanganyar RW.16, Employees and Women's Community Development Office (KPMP) Yogyakarta City and State Children's Forum (FAKTA) Yogyakarta. The research location is in Karanganyar RW.16 located in the Brontokusuman Village, Mergangsan District, Yogyakarta. The data collection was done by using purposive sampling, and the data collection were done by three ways, they were observation, interviews and documentation. The researcher was the main instrument of this research assisted by guidelines for observation, interview, and documentation. Analysis the data used interactive model analysis that has four components, they were data collection, data reduction, data presentation, and final conclusion. Triangulation that was done to explain the validity of the researcher's data was source triangulation.

The results of this research indicated that definition of Child Friendly Village for the community of Karanganyar RW.16, Brontokusuman Village, Mergangsan District, Yogyakarta was such as a village that is able to meet the needs of children and facilitate the child's life with infrsdtucture whom provide by the community, educating infrsdtucture where the community being a non formal learn for thr children with many activities examples learning group, singing, music, javanesse poetry, the tadarus, and be a place for the chidren activity, kid involment in Gugus Tugas Anak, APIKA (Anak-anak Pendidikan Karanganyar) and FAKTA (Forum Anak Kota).

The role of society Karanganyar RW.16, Brontokusuman Village, Mergangsan Village, Yogyakarta in realizing Child Friendly Village divided into 5 clusters of Child Friendly Village that consist of birth certificate data collection activities, regular meetings of RW, the insistence on infrastructure, monthly children data collection, BKB, posyandu, checking of mosquito larvae, Fordarling (Forum Tadarus Keliling), study groups, Karanganyar Awards, JBM (Hours Learning Community), making the signpost of slogan of Child Friendly Village and the improvement of the mutual cooperation,

The obstacle faced by the society of Karanganyar RW.16, Brontokusuman Village, Mergangsan District, Yogyakarta in realizing the Child Friendly Community were the busyness of the parents and the organizer of Gugus Tugas Dewasa, their idealism of the organizer of Gugus Tugas Dewasa, and the lack of participation of children in Child Friendly Village.

Key Words : The Role Of Community, Participstion, Child-Friendly Village